

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris, fakta-fakta yang valid, dan pengetahuan yang tepat serta dapat dipercaya mengenai keberadaan hubungan antara *burnout* dengan komitmen organisasi pada perawat Rumah Sakit Anna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

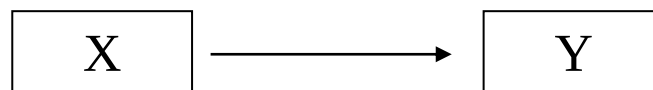
Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Anna yang beralamat di Jalan Raya Pekayon No. 36, Kota Bekasi, Jawa Barat. Peneliti memilih tempat ini karena Rumah Sakit Anna adalah salah satu rumah sakit yang mengalami peningkatan jumlah perawat yang mengundurkan diri sejak tahun 2014 hingga 2016. Artinya terdapat masalah komitmen organisasi pada perawat di Rumah Sakit Anna. Selain itu Rumah Sakit Anna juga mudah dijangkau oleh peneliti. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakita Anna.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Mei 2017. Waktu tersebut dipilih karena dirasa cukup efektif karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *burnout* dengan variabel terikat yaitu komitmen organisasi. Metode survey digunakan agar peneliti dapat mengumpulkan data primer dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden individu, sehingga peneliti bisa memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X = Variabel Bebas (*Burnout* (Kejenuhan Kerja))

Y = Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Sugiyono berpendapat “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³³ dan “Populasi terjangkau adalah batasan populasi yang

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hal. 61

sudah direncanakan oleh peneliti dalam rancangan penelitian,”³⁴ sedangkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi.”³⁵

Berdasarkan obyek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat Rumah Sakit Anna yang berjumlah 174 perawat, dengan populasi terjangkau diambil dari perawat yang bekerja pada unit Poliklinik, Hemodilisa, IGD-Ponek, OKA, VEKA, ICU dan PERINA dimana kesemua unit tersebut terdapat 113 orang perawat. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, populasi sebanyak 113 perawat dengan taraf kesalahan 5% akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 perawat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proposional (*propotional random sampling*). Teknik ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Perawat Gd. Utama Rumah Sakit Anna

No	Bagian	Jumlah Perawat	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Poliklinik	27	$27/113 \times 84 = 20,07$	20
2	Hemodilisa	12	$12/113 \times 84 = 8,92$	9
3	IGD-Ponek	18	$18/113 \times 84 = 13,38$	13
4	OKA	16	$16/113 \times 84 = 11,89$	12
5	Veka	21	$21/113 \times 84 = 15,61$	16
6	ICU	9	$9/113 \times 84 = 6,69$	7
7	Perina	9	$9/113 \times 84 = 6,69$	7
	Jumlah	113		84

Sumber: Rumah Sakit Anna

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) hal. 120

³⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h.62

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner berupa seperangkat pernyataan tertulis kepada sejumlah perawat di Rumah Sakit Anna. Pada penelitian ini, peneliti meneliti dua variabel yaitu *burnout* (variabel x) dengan komitmen organisasi (variabel y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi merupakan suatu rasa ikatan individu terhadap organisasinya yang dibuktikan melalui sikap dan tindakan yang mencerminkan identifikasi, keterlibatan dan loyalitas.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang dapat diukur dengan pernyataan-pernyataan yang mewakili indikator yang ada. Model skala likert digunakan sebagai instrumen yang mencerminkan indikator komitmen organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi diberikan untuk mengetahui sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel komitmen organisasi. Dimana instrumen ini diberikan setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran

sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen Komitmen Organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Identifikasi	Bangga menjadi bagian organisasi	1, 23	14, 27		
	Menerima tujuan organisasi	3, 4, 15	16, 28	15	16
	Kesesuaian nilai organisasi	6, 5	28, 29, 31		
keterlibatan	Terlibat dalam proses organisasi	18, 19, 33	9		
	Melakukan tugas-tugas organisasi	17, 20	7, 8, 10		7
Loyalitas	Mempertahankan keanggotaan	21, 22, 23	11, 12, 30	22	
	Adanya ikatan emosi dengan organisasi	24, 25, 26	13		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dan pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Dalam mengembangkan instrumen komitmen organisasi dapat dimuali dengan menyusun butir-butir instrumen model skla likert yang mengacu kepada dimensi-dimensi variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.2 sebelumnya.

Kemudian peneliti mengkonsultasikan konsep instrumen kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yakni seberapa jauh butir-butir intrumen mampu mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah disetujui, instrumen diuji cobakan kepada 30 perawat yang dapat dijangkau peneliti, dimana sampel diuji cobakan secara acak sederhana kepada perawat Rumah Sakit Anna.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 4 (empat) butir pernyataan yang drop dari 33 (tiga puluh tiga) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, maka dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 84 perawat pada Rumah Sakit Anna.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³⁶

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i \cdot \sum Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_i

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:³⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2}{n} - \frac{(\sum Y_t)^2}{n^2} \quad \text{dan} \quad S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

n = jumlah sampel

kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah

$r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

³⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86

³⁷ Sugiyono, *op.cit*, h. 365

valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, didrop atau tidak digunakan. Dari hasil perhitungan diperoleh 29 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang drop.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³⁸

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapatkan varians butir (S_i^2). Kemudian dicari jumlah varians total (S_t^2), selanjutnya dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapatkan hasil yaitu r_{ii} .

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir 0,23 , jumlah varians total sebesar 179,979 , dan didapat hasil reliabilitas yaitu 0,947.

³⁸ *ibid*

Tabel III.4

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besar r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

2. *Burnout* (variabel x)

a. Definisi Konseptual

Burnout adalah kondisi yang dialami seseorang, dimana orang tersebut merasakan kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian pribadi terhadap pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Karena *burnout* adalah data primer, maka dalam penelitian ini *burnout* diperoleh dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi dan pencapaian pribadi yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan model skala likert. Safaa Mohamed El-Demardash et. al telah menerapkan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)*. Dimana dalam penelitiannya, menyatakan bahwa reliabilitas instrumen

sebesar 0,758.³⁹ Selain itu peneliti juga melakukan pengukuran reliabilitas instrumen, dan mendapati reliabilitas instrumen ini sebesar 0,894. Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk *Burnout*

Pilihan Jawaban	Bobot Positif	Skor Negatif
Selalu (SL)	1	5
Sering (S)	2	4
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (J)	4	2
Tidak Pernah (TP)	5	1

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar *burnout* dengan komitmen organisasi maka teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi atau dinaik-turunkan.⁴⁰ Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$\hat{Y}=a+bX$$

³⁹ Safaa Mohamed El-Demerdash et al, *The Relationship between Burnout and Organizational Commitment among Nurse at Tanta University Hospitals: IOSR Journal of Nursing and Health Science*, (Vol. 2, Nov-Dec 2013), hal.22

⁴⁰ Sugiyono, *op.cit*, h. 260

⁴¹ *Ibid*, h.261

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikan (variabel Y) yang diprediksi

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

Dimana koefisien regresi a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \hat{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan analisis:

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah :⁴³

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baru

⁴² Ibid, h.262

⁴³ Sudjana, *Metode Statistika Keenam* (Bandung: Tarsito, 2002), h.466

$S(Z_i) = \text{Proporsi angka baru}$

❖ Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi Normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

❖ Kriteria Pengujian:

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$ maka terima H_0 berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.⁴⁴

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:⁴⁵

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

⁴⁴ Sugiyono, *op.cit*, h. 265

⁴⁵ *Ibid*, h.265

$$JK (G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut:⁴⁶

Tabel III. 6

Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	DK	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sts}^2}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	
Residu	n-2	JK (S)	$S_{sts}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{ts}^2 = \frac{JE(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{tc}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

⁴⁶ Ibid, h.266

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan perhitungan signifikan regresi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

❖ Hipotesis Statistik:

Ho: $\beta = 0$, regresi Y atau X tidak berarti

Hi: $\beta \neq 0$, regresi Y atas X berarti

❖ Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
berarti korelasi signifikan jika Hi diterima

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁴⁷ Ibid, h.228

n = jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = jumlah skor dalam variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁴⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel data

❖ **Hipotesis Statistik**

$H_0 : p \leq 0$

$H_1 : p > 0$

❖ **Kriteria Penguji:**

1. H_0 : ditolak jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, berarti ada korelasi signifikan
2. H_0 : diterima jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti tidak ada korelasi signifikan

⁴⁸ Ibid, h.230

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y ditentukan variabel X.

$$\mathbf{KD} = (r_{xy})^2$$